

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN TENAGA
KERJA ANAK**

(STUDI KASUS KEC. GUBENG, KOTA SURABAYA)

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Untuk Menyusun Skripsi S-1

Jurusan Ilmu Ekonomi



Oleh :

BAYU PUTRA SUKMANA

0711010022/ FE/ IE

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2010

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

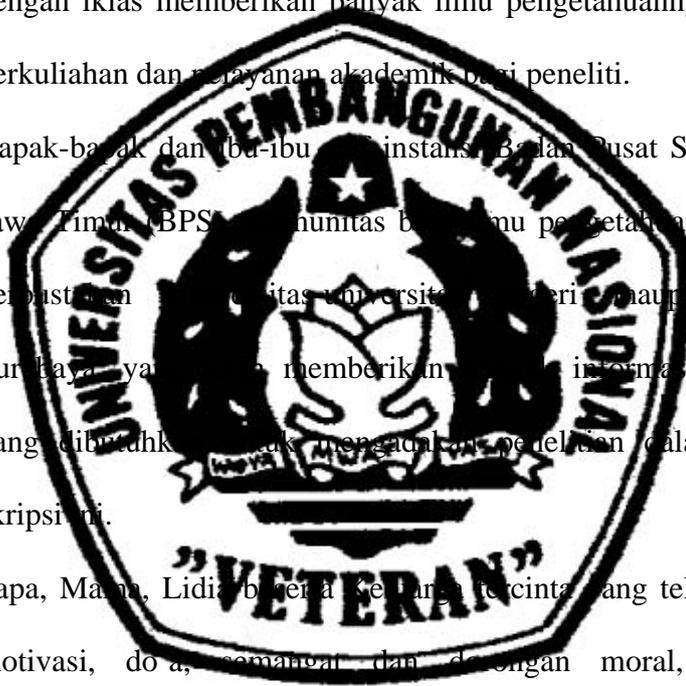
Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH PENAWARAN TENAGA KERJA DI SURABAYA”**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Dra. Ec. Hj. Titiek Nurhidayati, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S., Msi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik dari peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS) komunitas berbagai ilmu pengetahuan, dan beberapa peribustaan universitas universitas negeri maupun swasta di Surabaya yang telah memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papa, Mama, Lidia, benera keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, doa, semangat, dan dukungan moral, materil serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian di Mulu.....	7
2.2 Perbedaan Definisi Penelitian Terhadap.....	9
2.3 Landasan Teori.....	9
2.3.1 Tenaga Kerja.....	9
2.3.1.1 Definisi Tenaga Kerja.....	9
2.3.1.2 Definisi Kesempitan Kerja Dan Angkatan Kerja.....	10
2.3.1.3 Penawaran Tenaga Kerja.....	11
2.3.2 Anak.....	15
2.3.2.1 Pengertian Anak Dan Tenaga Kerja.....	15
2.3.2.2 Teori-Teori Tentang Tenaga Kerja Anak.....	16
2.3.3 Upah/Pendapatan.....	18
2.3.3.1 Pengertian Upah/Pendapatan	18
2.3.3.2 Kedudukan Dan Fungsi Upah.....	19
2.3.3.3 Mekanisme Penetapan Upah/Pendapatan	20
2.3.3.4 Teori-Teori Tentang Upah/Pendapatan.....	21
2.3.4 Demografi Dan Pertumbuhan Penduduk	24
2.3.4.1 Pengertian Demografi	24
2.3.4.2 Pengertian pertumbuhan Penduduk.....	24
2.3.4.3 Komposisi Penduduk	26
2.3.4.4 Teori-Teori Tentang Pertumbuhan Penduduk....	26
2.3.5 Pendidikan.....	27
2.3.5.1 Pengertian Pendidikan.....	27
2.3.5.2 Tingkat Penghasilan Dan Pendidikan	30
2.3.5.3 Tingkat Kemiskinan Dan Pendidikan	30

2.3.5.4 Tujuan Dalam Pendidikan.....	30
2.3.5.5 Pengertian Kurikulum	32
2.3.5.6 Peranan-Peranan Anggota Keluarga Terhadap Pendidikan Anak	33
2.3.5.7 Teori-teori Tentang Pendidikan	36
2.4 Kerangka Pikir	47
2.5 Hipotesis.....	49

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	51
3.1.1 Definisi Operasional.....	51
3.1.2 Pengukuran Variabel.....	52
3.2 Teknik Penentuan Sampel	52
3.2.1 Obyek Penelitian.....	52
3.2.2 Populasi	52
3.2.3 Sampel	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data	54
3.3.1 Jenis Data	54
3.3.2 Sumber Data	54
3.3.3 Pengumpulan Data	54
3.4 Uji Validitas Dan Reliabilitas	55
3.4.1 Uji Validitas	55
3.4.2 Uji Reliabilitas	55
3.5 Teknik Analisis Data Uji Hipotesis	56
3.5.1 Uji Non Parametrik	56
3.5.2 Uji Asumsi	56
3.5.3 Analisis Regresi	59
3.5.4 Uji Hipotesis	60

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

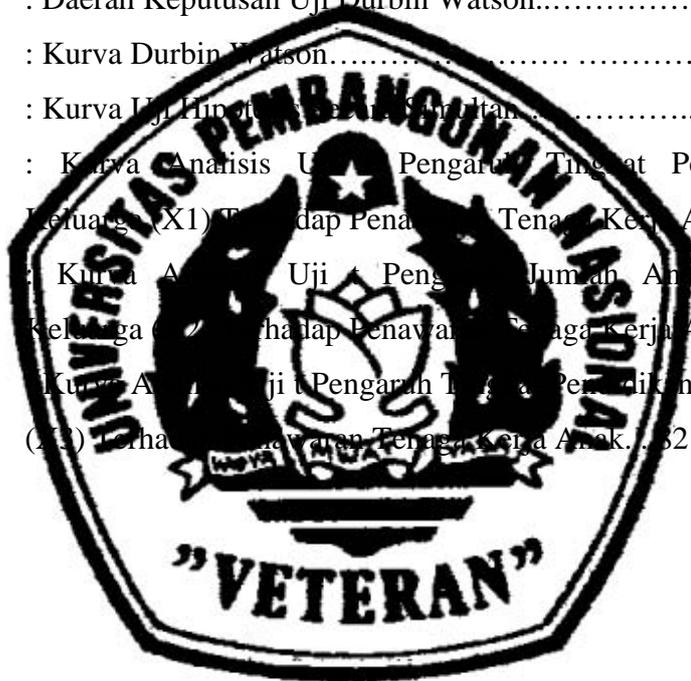
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	62
4.1.1 Kondisi Geografis Surabaya	62
4.1.2 Kependudukan	63
4.1.3 Pendidikan.....	64
4.2 Penyajian Data	65
4.2.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	67
4.2.1.1 Uji Validitas	64
4.2.1.2 Uji Reliabilitas.....	69

4.3 Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	70
4.3.1 Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesuai Dengan Asumsi Klasik.....	70
4.3.2 Analisis Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	73
4.4 Uji Hipotesis	74
4.4.1 Analisis Secara Simultan.....	74
4.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	77
4.5 Implementasi Hasil Penelitian.....	83
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	85



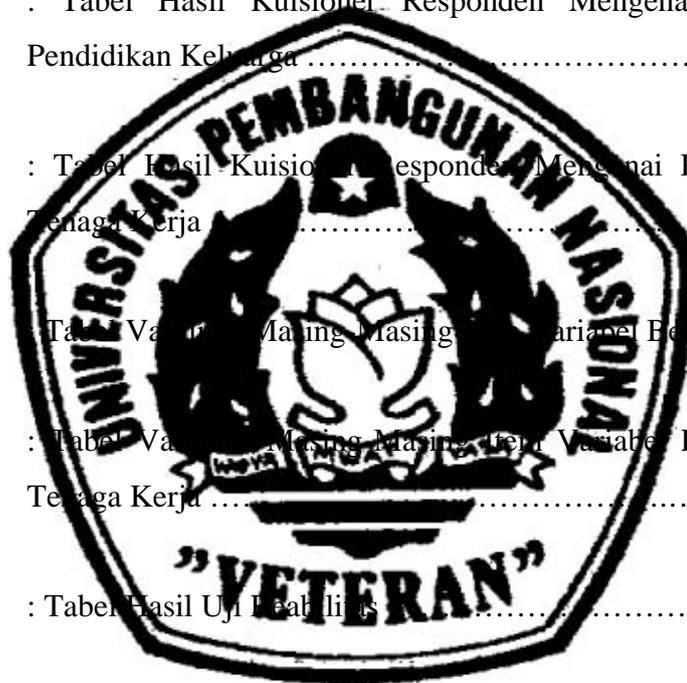
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kurva Keseimbangan Pada Pasar Penawaran Tenaga Kerja ...12
Gambar 2	: Kurva Penawaran Tenaga Kerja Individu..... 13
Gambar 3	: Kurva Penawaran Tenaga Kerja Individu, Keluarga Miskin ... 14
Gambar 4	: Kerangka Pikir..... 49
Gambar 5	: Daerah Keputusan Uji Durbin Watson.....58
Gambar 6	: Kurva Durbin Watson.....71
Gambar 7	: Kurva Uji Hipotesis ekuivalensi..... 76
Gambar 8	: Kurva Analisis Uji t Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga (X1) Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak....78
Gambar 9	: Kurva Analisis Uji t Pengaruh Jumlah Anak Dalam Keluarga (X2) Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak... 80
Gambar 10	: Kurva Analisis Uji t Pengaruh Tingkat Pendidikan Keluarga (X3) Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak... 82



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel Hasil Kuisisioner Responden Mengenai Tingkat Pendapatan Keluarga65
Tabel 2	: Tabel Hasil Kuisisioner Responden Mengenai Jumlah Anak Dalam Keluarga66
Tabel 3	: Tabel Hasil Kuisisioner Responden Mengenai Tingkat Pendidikan Keluarga66
Tabel 4	: Tabel Hasil Kuisisioner Responden Mengenai Penawaran Tenaga Kerja67
Tabel 5	: Tabel Variabel Masing Masing dari Variabel Bebas.....68
Tabel 6	: Tabel Variabel Masing Masing dari Variabel Penawaran Tenaga Kerja68
Tabel 7	: Tabel Hasil Uji Keabsahan69
Tabel 8	: Tabel Hasil Pengujian Heterokedastisitas72
Tabel 9	: Tabel Uji Multikolinieritas73
Tabel 10	: Tabel Hubungan Antar Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat73



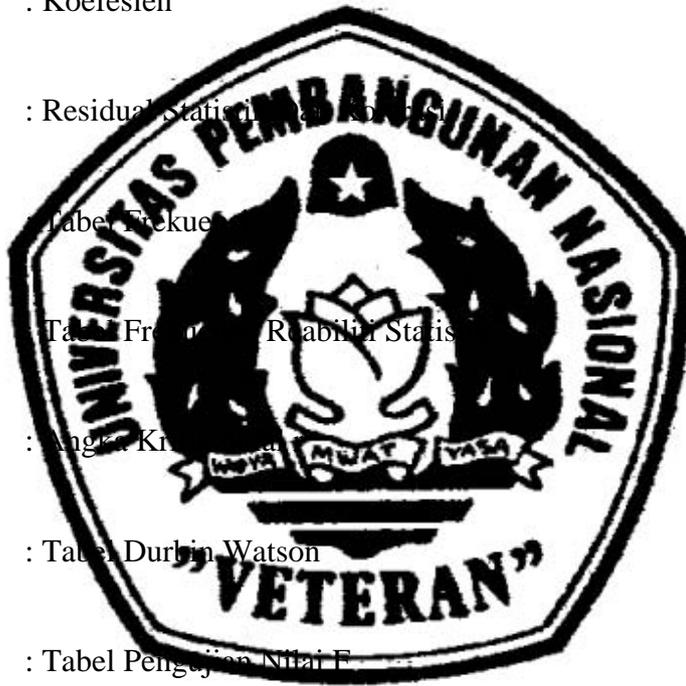
Tabel 11 : Tabel Hasil Perhitungan Uji F, Variabel Bebas Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak75

Tabel 12 : Tabel Hubungan Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat Pada Penerapan Model Linier77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisioner
- Lampiran 2 : Hasil Pengambilan Data
- Lampiran 3 : Regresi
- Lampiran 4 : Koefesien
- Lampiran 5 : Residual Statistik
- Lampiran 6 : Tabel Frekuensi
- Lampiran 7 : Tabel Frekuensi Relabilita Statistik
- Lampiran 8 : Angka Kruskal Wallis
- Lampiran 9 : Tabel Durbin Watson
- Lampiran 10 : Tabel Pengujian Nilai F
- Lampiran 11 : Tabel Pengujian Nilai T
- Lampiran 12 : Penelitian Secara Statistik



Lampiran 13 : Variabel Kuantitatif

Lampiran 14 : Ringkasan Tentang Skala

Lampiran 15 : Kumpulan Pengertian Sampel



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN TENAGA
KERJA ANAK
(STUDI KASUS KEC. GUBENG, KOTA SURABAYA)**

Oleh :

Bayu Putra Sukmana

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pendapatan Keluarga, Jumlah Anak Dalam Keluarga, dan Tingkat Pendidikan Keluarga berpengaruh terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak di Kec. Gubeng, Surabaya dan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh diantara Tingkat Pendapatan Keluarga, Jumlah Anak Dalam Keluarga, dan Tingkat Pendidikan Keluarga terhadap Penawaran Tenaga kerja Anak di Kec. Gubeng Surabaya.

Penelitian ini menggunakan kuisner dengan menggunakan data tersebut didapat dari pengisian kuisner oleh siswa yang telah tinggal di Kec. Gubeng, Surabaya. Model analisis ini menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1), Jumlah Anak Dalam Keluarga (X_2), dan Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya Penawaran Tenaga Kerja Anak (Y) diperoleh hasil $F_{hitung} = 4,469 > F_{tabel} = 2,84$. Selangkan pengujian secara parsial variabel Pendapatan Orang Tua (X_1) dan Jumlah Anak (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak (Y) dengan menggunakan uji-t dimana untuk Tingkat Pendapatan Orang Tua (X_1) $t_{hitung} = 1,876 < t_{tabel} = 2,010$, variabel Jumlah Anak Dalam Keluarga (X_2) $t_{hitung} = -0,362 < t_{tabel} = 2,010$ Untuk Pengujian secara parsial variabel Tingkat Pendidikan Keluarga (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penawaran Tenaga Kerja Anak di Surabaya (Y) diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,662 > t_{tabel} = 2,010$. Pada tingkat signifikan lebih kecil dari α sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima.

Kata Kunci : Penawaran Tenaga Kerja Anak, Tingkat Pendapatan Orang Tua, Jumlah Anak Dalam Keluarga, Tingkat Pendidikan Orang Tua

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa sehingga mereka harus dipersiapkan dan diarahkan sejak dini agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat jasmani dan rohani, maju, mandiri, dan sejahtera menjadi sumber daya yang berkualitas tinggi yang dapat menghadapi tantangan dimasa depan. Untuk mendapatkan generasi penerus yang berkualitas tinggi tersebut, dapat diperoleh dengan membekali generasi tersebut dengan hal-hal yang berguna, yaitu dengan pendidikan tinggi, kesehatan yang baik, pendidikan moral, dan disiplin yang tinggi. Walaupun demikian masih banyak anak-anak yang tidak dapat menikmati hak tersebut karena berbagai faktor yang berkaitan dengan keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga atau kemiskinan. (Anonim, 2003 : 1)

Dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, disebutkan bahwa pekerja anak adalah anak-anak yang bekerja dibawah usia 18 tahun. Pekerja anak adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya atau orang lain dengan membutuhkan sejumlah besar waktu walaupun akan menerima imbalan maupun tidak. (Mulyadi 2003 : 110)

Pekerja anak yang terdapat di pedesaan maupun di perkotaan tidak lepas dari keadaan ekonomi rumah tangga, budaya dan faktor lainnya di mana sebagian

besar dari mereka terutama dari kelas sosial yang rendah dan melakukan pekerjaan sebagai dari kegiatan sehari-hari. **(Purwandari 2004 : 2)**

Pekerjaan yang mereka lakukan pada umumnya dapat dibagi jadi dua kelompok besar yaitu, pekerjaan reproduktif dan pekerjaan yang produktif.

(Mulyadi, 2003 : 35)

Pekerjaan reproduktif dimaksudkan sebagai kegiatan-kegiatan kerja yang tidak punya implikasi langsung terhadap penghasilan, tetapi memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melakukan pekerjaan produktif. Pada dasarnya pekerjaan reproduktif adalah menyantun keumahtangaan, seperti membersihkan rumah, memelihara anak-anak kecil, dan sebagainya. Sedangkan pekerjaan produktif adalah pekerjaan yang berimplikasi langsung pada penghasilan. Apa yang dilakukan anak-anak yang melakukan pekerjaan produktif adalah bertujuan untuk menambah penghasilan rumah tangga atau keluarga. **(Manurung 2000 : 20)**

Jumlah tenaga kerja anak miskin dapat disebabkan oleh tingkat kesadaran akan pendidikan sangat kurang, banyak diantara orang tua miskin yang lebih memilih anaknya bekerja daripada mengenyam pendidikan yang layak dan kejenjang lebih tinggi, hal ini disebabkan bekerja lebih mendapatkan penghasilan yang nyata dan cepat dibandingkan harus bersekolah dahulu, dan bersekolah justru dianggap lebih membuang banyak uang.

Didalam gambaran orang tua keluarga miskin, bekerja lebih utama dibandingkan harus mengenyam pendidikan dibangku sekolah. Namun yang

sebenarnya bekerja tanpa didasari pendidikan yang cukup tak akan mampu menghadapi masalah-masalah yang lebih rumit dalam pekerjaan. Pada umumnya anak bekerja karena orang tuanya mengalami kesulitan ekonomi atau karena pendapatan kecil, terlebih dengan anggota keluarga yang besar dan biaya hidup yang semakin meningkat. Dengan kata lain mengalami kemiskinan. dengan keadaan tersebut, dikuatirkan program perluasan pendidikan akan terancam. Selain itu tingkat efesiensi pendidikan juga akan mengalami penurunan, karena dengan adanya aktivitas kerja anak akan mengganggu kelangsungan pendidikan mereka dengan banyaknya angka *drop out* serta murid-murid yang harus tinggal kelas. Selain itu dengan minimnya sarana pendidikan akan dapat menurunkan kualitas pendidikan yang ada.

Telah diadakan berbagai kemampuan suatu bangsa untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan adalah semata-mata tergantung pada taraf pendidikan masyarakatnya. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih tinggi dapat membantu mempercepat pembangunan ekonomi dan sosial seperti di atas dibawah ini :

- a. Pendidikan yang lebih tinggi dapat memperluas pengetahuan masyarakat dan mempertinggi rasionalitas pemikiran mereka.
- b. Pendidikan memungkinkan masyarakat mempelajari pengetahuan-pengetahuan teknik yang diperlukan untuk memimpin dan menjalankan perusahaan - perusahaan moderen dan kegiatan-kegiatan moderen lainnya.
- c. Pendidikan dapat merangsang pembaharuan-pembaharuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Tanpa pendidikan yang memadai, maka secara otomatis kualitas atau kemampuan mereka akan diragukan dan akan dihargai (diupah) jauh lebih rendah daripada para pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lebih dewasa (15 tahun keatas), walaupun jenis pekerjaan yang dilakukan dan dengan jam kerja yang sama. Hal seperti ini sudah terjadi sejak jaman dahulu, contohnya pada saat revolusi industri di Inggris, dimana tenaga-tenaga wanita dan anak-anak lebih disukai daripada pria dewasa, dengan alasan mereka lebih jeli, rajin, rapi, murah, tidak banyak menuntut, dan tentunya masih upah nya lebih murah dibawah upah pria. Sedangkan di Indonesia, pekerja anak mulai terlihat menonjol menjelang abad 20, di sektor perkebunan dan industri gula moderen yang dikembangkan oleh kolonial Belanda. (Purwaningsih, 2004: 69)

Selain itu jumlah penduduk akan menentukan penawaran kerja. Sedangkan komposisi penduduk misal tingkat pendidikan akan memberikan gambaran pada kualitas penduduk yang tersedia yang akan memasuki dunia pasaran kerja. (Mulyadi 2003: 15)

Atas dasar uraian diatas maka bahasan tersebut menarik untuk diamati yaitu, masalah penyerapan tenaga kerja anak di Surabaya dan mengkaji lebih dalam lagi tentang topik tersebut. Oleh karena itu diangkatlah judul penelitian, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Anak Di Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah faktor jumlah tingkat pendapatan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada penawaran tenaga kerja anak di Surabaya, Kecamatan Gubeng ?
- b. Diantara variabel tingkat pendapatan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, dan tingkat pendidikan orang tua manakah yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap penawaran tenaga kerja anak di Surabaya, Kecamatan Gubeng ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel jumlah anak dalam keluarga, tingkat pendapatan keluarga dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja anak di Surabaya, Kecamatan Gubeng.
- b. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh diantara variabel jumlah anak dalam keluarga, tingkat pendapatan keluarga dan tingkat pendidikan orang tua terhadap penawaran tenaga kerja anak di Surabaya, Kecamatan Gubeng.



1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga dalam perkembangan tenaga kerja anak anak dan memberikan gambaran tentang hal-hal yang berkaitan tentang tenaga kerja anak bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur selanjutnya sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan menambah wacana pengetahuan untuk Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur.

b. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan gambaran umum dan informasi tentang tenaga kerja anak dan segala permasalahannya bagi pembaca. Dan lebih menghindari mengeksklusifitas anak-anak sebagai tenaga kerja layaknya orang dewasa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.



